

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian (Sebayang dan Rajagukguk, 2019).

Pada dunia pendidikan banyak sekali tantangan yang dihadapi seorang guru, seperti pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran ataupun tentang pemilihan strategi, model ataupun metode pembelajaran yang semuanya untuk menciptakan kondisi yang efektif dengan tujuan menggiring siswa mencapai tujuan belajar yang diharapkan (Rowikarim, 2019).

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari (Hidayah, dkk, 2020).

Sistem pembelajaran sekolah saat ini dihadapkan pada suatu keadaan yang mengharuskan adanya perubahan metode pembelajaran. Hal ini dikarenakan merebaknya wabah penyakit di awal tahun 2020 yang dikenal dengan Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19. Perkembangan pesat Covid-19 berdampak pada semua

sektor kehidupan, termasuk sekolah. Lewat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah dalam Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 4 Tahun 2020 telah melarang pelaksanaan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan menggantinya dengan pembelajaran daring (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online (Riyana, 2019). Pembelajaran daring telah diterapkan di semua jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kebijakan ini harus diterima oleh semua pihak dalam rangka memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Sistem pembelajaran daring ini berdampak besar pada berbagai kalangan pendidikan seperti guru, siswa dan institusi yang harus tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh meskipun ada berbagai keterbatasan yang ada. Kelancaran pendidikan di masa pandemi bergantung pada berbagai perspektif, seperti kesiapan orang tua, kesiapan sekolah, dan kesiapan guru. Pada saat yang sama, tidak semua siswa terbiasa dengan pembelajaran daring, dan banyak guru yang tidak mahir menggunakan teknologi internet untuk mengajar, terutama di daerah terpencil. Hal ini menghambat kelangsungan pendidikan selama pandemic (Prestiadi, 2020).

SMK Negeri 1 Beringin salah satu sekolah kejuruan yang mempunyai tujuh kompetensi keahlian, salah satunya Tata Boga. Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara pada guru Tata Boga, pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin pada masa pandemi menggunakan metode pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Beringin menggunakan media *Zoom, Google Meet, Google Form, WhatsApp*. Dari beberapa media tersebut, media yang sering digunakan keahlian Tata Boga pada mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Beringin adalah *Google Form* dan *WhatsApp*. Pemilihan kedua fitur *online* ini dikarenakan dianggap paling mudah diakses dan dalam pelaksanaannya juga tidak terlalu rumit. Dimana siswa akan diberikan beberapa tugas berupa foto yang akan dikirim melalui aplikasi *whatsapp* dan untuk ulangan harian sendiri guru dan siswa memanfaatkan *google form* sebagai media. Sementara untuk memantau siswa agar tetap belajar guru akan meminta siswa untuk mengirimkan foto pada saat belajar di rumah dan melaporkannya kepada guru yang bersangkutan.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **”Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa SMK Negeri 1 Beringin”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman belajar secara daring.
2. Kurangnya kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran secara daring.

3. Rendahnya pengetahuan siswa tentang mata pelajaran Boga Dasar.
4. Menurunnya kualitas belajar siswa selama melakukan pembelajaran daring.
5. Sulitnya proses pembelajaran secara daring.
6. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Efektifitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa dibatasi pada kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, usaha memotivasi, waktu.
2. Efektifitas pembelajaran daring menurut pengalaman guru dibatasi pada pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar yang baik.
3. Hasil Belajar Boga Dasar dibatasi pada nilai dokumentasi rapor yang diperoleh siswa pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas X dan guru Tata Boga SMK Negeri 1 Beringin.

#### 1.4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa dan guru?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar?
3. Bagaimana hubungan efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa dengan hasil belajar Boga Dasar?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis:

1. Efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa dan guru.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar.
3. Hubungan efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa dengan hasil belajar Boga Dasar.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoretis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam usaha mengembangkan keilmuan terutama untuk menambah substansi kajian pustaka mengenai efektivitas pembelajaran daring

pada mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK Negeri 1 Beringin. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, dapat menjadi kritik dan saran bagi siswa agar dapat lebih meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Boga Dasar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Bagi Guru, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan profesionalitas dan mengetahui kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran Boga Dasar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY